

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN FPP UNP**Yola Pramika¹⁾, Linda Rosalina²⁾**¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri PadangE-mail : yolapramika01@gmail.com, linda.rosalina75@gmail.com**Abstract**

This exploration was spurred by numerous understudies of the Cosmetology and Beauty training study program who experienced deferrals in finishing their examinations. The deferral in finishing studies is affected by inward and outer elements. This investigation intends to: 1). to dissect the impact of inner elements on the postponement in finishing the investigations of understudies in Makeup and Beauty Education. 2). To break down the impact of outside factors, the postponement in finishing the investigations of understudies in Makeup and Beauty Education. 3). To investigate the impact of inward factors and outside factors together on the postponement in finishing the investigations of understudies in Makeup and Beauty Education. This kind of exploration utilizes a quantitative system. The subjects of this examination are the understudies of the Cosmetology and Beauty Education Study Program, FPP UNP class 2016. In the mean time, the object of this examination is the elements that influence the deferral in finishing understudy considers. The populace in this investigation were 25 2016 understudies who were still effectively enlisted as UNP understudies and the testing strategy in this examination utilized the complete inspecting method. The information assortment procedure utilized is a survey/poll and appropriated through Google Form. Testing the instrument in this examination is a trial of the legitimacy of the instrument and test the dependability of the instrument. The information investigation strategy in this exploration is graphic examination method, investigation essential test and various relapse examination. In view of the aftereffects of the investigation, it was presumed that there was a huge impact among inside and outside factors on the postponement in finishing the investigation of understudies of the cosmetology and magnificence schooling study program. It tends to be seen that inside factors significantly affect the deferral in finishing concentrates by 37.2%, outer factors essentially influence the postponement in finishing understudy concentrates by 47.05%, and inner and outside factors fundamentally impact the postponement in finishing understudy examines. sebesar 71.2%. While the excess 28.8% is impacted by different elements. Thus, in general every factor affects the postponement in finishing understudy examines. It is suggested that understudies can seek after learning systems well so that deferrals in finishing studies can be survived.

Keywords: *Factors that affect the delay in completion of student, internal, external***Abstrak**

Penelitian ini dibelatar belakangi oleh banyak nya mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan kecantikan yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi. Keterlambatan penyelesaian studi di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). untuk Menganalisis pengaruh faktor internal terhadap keterlamabatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. 2). Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal keterlamabatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. 3). Untuk menganalisis pengaruh

faktor internal dan faktor eksternal secara bersama terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP angkatan 2016. Sementara itu, objek dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu 25 mahasiswa angkatan 2016 yang masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa UNP dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kusioner/angket dan disebarakan melalui Google Form. Pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah uji *validitas* instrumen dan uji *reabilitas* instrumen. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis Regresi Berganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan. Hal ini dapat di lihat bahwa faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi sebesar 37,2%, faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa sebesar 47,05 %, serta faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa sebesar 71,2%, sedangkan sisanya 28,8% di pengaruhi oleh faktor lain. Jadi, secara keseluruhan setiap variabel memberikan pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Disarankan agar mahasiswa bisa mengupayakan strategi pembelajaran dengan baik agar keterlambatan penyelesaian studi dapat diatasi.

Kata kunci : keterlambatan penyelesaian studi, internal, eksternal

PENDAHULUAN

Berdasarkan (UU No. 20:2003) pendidikan ialah usaha yang sadar terencana untuk menciptakan keadaan belajar dan langkah-langkah pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat dinamis dalam bekerja sesuai kapasitasnya. Semua orang sebenarnya membutuhkan pengajaran, karena sekolah sangat penting baginya, baik sekolah formal maupun sekolah non-formal. Menurut (Mentari, Astuti, & Rosalina, 2017) Pendidikan akan menghasilkan pengetahuan, sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan aset dalam meningkatkan daya saing. Pembangunan pendidikan nasional di masa depan untuk membangun manusia indonesia seutuhnya yang dapat menghasilkan potensi dan dimensi secara optimal, Seperti dalam sistem pendidikan nasional Indonesia dikenal dengan pendidikan formalnya. Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan lanjutan, khususnya Universitas Negeri Padang.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Sumatera Barat. Universitas Negeri Padang terdiri dari beberapa fakultas dan salah satunya yaitu Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP). Jurusan Tata Rias dan Kecantikan merupakan salah satu jurusan di bawah lindungan FPP. Jurusan Tata rias mempelajari ilmu tentang dunia merias/ makeup, perawatan, kecantikan dan juga ilmu kosmetologi. Jurusan Tata Rias dan kecantikan banyak diminati oleh perempuan sehingga mahasiswanya mayoritas perempuan. (Rahmiati & Rosalina, 2016). Jasa tata rias dan kecantikan sangat banyak diperlukan masyarakat pada berbagai acara formal maupun non formal. Peluang Usaha dalam bidang tata rias dan kecantikan merupakan peluang yang cukup menarik dan menjanjikan (Minerva, Rosalina & Mentari, 2020). Jurusan Tata Rias dan Kecantikan memiliki mimpi untuk menjadikan jurusan pendidikan tata rias dan kecantikan yang merata di bidang persekolahan, mahir, pelaku bisnis di bidang rias dan kecantikan, serta inventif yang ditunjukkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi yang bertumpu pada kebajikan, agama, dan komitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pedoman UNP, beban ujian untuk Program Sarjana dan Diploma IV adalah 144 dan direncanakan selama 8 semester atau untuk waktu yang sangat lama, jika mahasiswa tidak menyelesaikan studi sesuai ketentuan. waktu yang telah ditentukan, mahasiswa seharusnya terlambat. Berdasarkan data yang diperoleh di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Pusat komputer UNP, data mahasiswa pendidikan tata rias dan kecantikan angkatan 2016 yang menyelesaikan studinya tepat

waktu hanya 8 orang jika dipersentasekan hanya 0,93%. Banyaknya mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi akan memiliki dampak negatif bagi mahasiswa itu maupun bagi universitas (Aslinawati, 2017). Rusmawati (2014) memaparkan keterlambatan penyelesaian studi akan berpengaruh terhadap sistem pendidikan dimana akan terjadi penumpukan mahasiswa dan akan menghambat sistem sistem pendidikan lainnya. Keterlambatan penyelesaian studi yang dialami oleh mahasiswa terdapat penyebab yang membuat mereka mengalami keterlambatan seperti yang diungkapkan oleh Cipta Ginting pada buku yang berjudul Tips Belajar di Perguruan Tinggi, komponen - komponen yang mempengaruhi keterlambatan belajar mahasiswa dirangkai berdasarkan faktor dalam (*Internal*) dan faktor luar (*Eksternal*). Komponen *internal*, khususnya bakat, kecerdasan, motivasi, minat, kreativitas, dan keadaan fisik dan psikologis. Faktor *eksternal* adalah sosial, lingkungan fisik dan fasilitas pembelajaran.

Faktor yang membuat keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa menunjukkan bahwa faktor internal yang berpengaruh adalah wawasan, motivasi, kemauan dan rasa lelah. Faktor eksternal yang mempengaruhi ialah waktu belajar, bimbingan belajar, sahabat, rumah dan kampus (Winardi, 2014). Komponen-komponen dalam yang menyebabkan keterlambatan untuk penyelesaian studi, yaitu ketidak mampuan dalam manajemen waktu untuk menyelesaikan pendidikannya. Demikian pula, kemampuan dan inspirasi, serta tingkat pengetahuan yang masih belum memadai yang menyebabkan hasil belajar tidak dapat diterima. Komponen luar, kondisi ekologi dan elemen instrumental mempengaruhi komunikasi pembelajaran namun tidak mempengaruhi keterlambatan dalam studi (Buansah, 2018). Unsur-unsur yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian akhir diantaranya meliputi; faktor batin menggabungkan wawasan, inspirasi, dan gerakan. Elemen luar menggabungkan teman, dosen, keluarga, dan fasilitas yang terbatas (Sulasteri, Nur & Kusumayanti, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode yang digunakan menganalisis hasil penelitian untuk menggunakan statistik (Ayu & Rosalina, 2020). Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 berstatuskan masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa UNP digunakan metode total sampling. Total sampling adalah metode pengujian dengan memanfaatkan semua orang sebagai ujian (Meswari, Rahmiati, Rosalina, 2016). Data primer digunakan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data memakai angket atau kuisisioner. Instrumen penelitian ini kuisisioner (angket) yang disebarakan melalui google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Faktor internal (X1)

Tabel 1 Deskripsi Variabel faktor internal (X1)

No Item	Dimensi Pengukuran	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	Kesehatan	25	3	9	5.84	1.795
2	Motivasi	25	6	9	8.2	0.816
3	Minat	25	2	7	3.68	1.492
4	Kecerdasan	25	7	14	10.36	1.868
5	Kemampuan dasar	25	5	12	8.56	2.103
6	Kesibukan	25	8	12	10.56	1.502
7	Manajemen waktu	25	4	8	6.52	1.084
Total					53.72	10.66
Grand mean					7.674	1.5228

b. Faktor eksternal (X2)

Tabel 2 Deskripsi Variabel faktor eksternal (X2)

No Item	Dimensi Pengukuran	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	Keluarga	25	5	10	7.52	1.5033
2	Metode bimbingan	25	10	19	14.9	2.515
3	Administratif pendidikan	25	4	8	5.8	1.414
4	Teman sebaya	25	7	11	8.68	1.095
5	Sarana pra sarana	25	16	23	18.72	1.837
Total					55.62	8.364
Grand mean					11.12	1.67286

c. Keterlambatan penyelesaian studi (Y)

Tabel 3 Deskripsi Variabel keterlambatan penyelesaian studi (Y)

No Item	Dimensi Pengukuran	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	Proses penyelesaian studi	25	18	27	23.6	2.1602
Total					23.6	2.1602
Grand mean					23.6	2.1602

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji asumsi distribusi sampling mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Keadaan sampling yang normal sangat penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan terhadap variabel secara manual dan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* (pengujian K-s) dengan kriteria apabila nilai Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan lengkap uji normalitas menggunakan program *SPSS 22.00* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Internal	Eksternal	keterlambatan
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.72	55.64	23.60
	Std. Deviation	5.087	4.680	2.160
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.079	.151
	Positive	.088	.079	.129
	Negative	-.124	-.074	-.151
Test Statistic		.124	.079	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.147 ^c

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data yang terdiri dari 25 responden menyangkut variabel faktor internal (X1), faktor eksternal(X2) dan keterlambatan penyelesaian studi (Y). Didapatkan hasil perhitungan uji normalitas yang dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) faktor internal 0.200 > 0,05, faktor eksternal 0.200 > 0,05, dan keterlambatan penyelesaian studi 0,147 > 0,05. Harga nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari harga $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan semua kelompok data pada penelitian ini diambil dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dan dilanjutkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui berapa besar penyebaran data hasil penelitian yang ditinjau dari garis regresi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. **Kriteria pengujian linier adalah H_a diterima apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ atau $sig > \alpha = 0,05$.** Rangkuman uji linieritas didapat dengan menggunakan SPSS 22, analisis pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel Keterlambatan penyelesaian studi (Y) terhadap faktor internal (X1) dan faktor eksternal(X2)

F tabel	Uji linearitas		Kesimpulan
	F hitung	Signifikan	
2,79	1,234	0,360	Linear
2,55	1,137	0.346	Linear

Berdasarkan hasil Tabel 4.9, diketahui bahwa data X_1 terhadap Y didapatkan hasil nilai F hitung pada tabel Anova Linieritas $1.234 < F \text{ tabel } 2.29$ dengan signifikan $0.360 > \text{alfa } 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linear dan berarti antara variabel faktor internal (X_1) terhadap keterlambatan penyelesaian studi (Y) pada mahasiswa aktif Jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016.Selanjutnya, data X_2 dengan Y, didapatkan hasil uji linearitas yaitu nilai F hitung pada tabel Anova Linieritas $1,137 < F \text{ tabel } 2,55$ dengan signifikan $0.346 > \text{alfa } 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linear dan berarti antara faktor eksternal(X_2) terhadap keterlambatan penyelesaian studi (Y) pada mahasiswa aktif Jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016.

3. Regresi linear berganda

Tabel 6. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana faktor internal (X1) Terhadap keterlambatan penyelesaian studi (Y)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	12.502	6.276		1.992	.052
	Faktor internal (X1)	.644	.102	.656	6.334	.000

a. Dependent Variable: Keterlambatan penyelesaian studi (Y)

Hasil analisis di atas terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $6,334 > 2,074$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien regresi 0,644 menunjukkan adanya nilai yang positif, artinya semakin tinggi pengaruh faktor internal maka keterlambatan penyelesaian studi juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Selanjutnya dilakukan perhitungan besaran pengaruh dari internal terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNP, hasil analisis terlihat seperti Tabel

Tabel 7. Besaran Pengaruh faktor internal (X1) Terhadap keterlambatan studi mahasiswa (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.431		5.496

a. Predictors: (Constant), faktor internal (X1)

Dengan demikian hipotesis pertama diterima kebenarannya, besarnya % pengaruh yang diberikan dapat dilihat dengan rumus $(r^2 \times 100\% = 0,610^2 \times 100\%)$ yaitu 37,2%. Dapat

disimpulkan bahwa faktor internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP sebesar 37,2%.

Tabel 8. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana faktor eksternal (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.081	4.882			-.017	.987
Faktor eksternal (X2)	.602	.056	.828		10.733	.000

a. Dependent Variable: keterlambatan studi(Y)

Hasil analisis di atas terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $10,733 > 2,074$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien regresi $0,602$ menunjukkan adanya nilai yang positif, artinya semakin tinggi faktor eksternal maka keterlambatan studi terhadap juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Selanjutnya dilakukan perhitungan besaran pengaruh dari faktor eksternal terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNP, hasil analisis terlihat seperti tabel.

Tabel 9. Besaran Pengaruh faktor eksternal (X2) keterlambatan studi (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.678 ^a	.685	.679	4.090	

a. Predictors: (Constant), faktor eksternal (X2)

Dengan demikian hipotesis kedua diterima kebenarannya, besarnya % pengaruh yang diberikan dapat dilihat dengan rumus $(r^2 \times 100\% = 0,686^2 \times 100\%)$ yaitu 47,05%. Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP sebesar 47,05%.

Pengaruh faktor internal dan eksternal Secara Bersama-Sama terhadap keterlambatan studi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Padang.

Analisis regresi berganda dilakukan bertujuan untuk mencari apakah terdapat persamaan regresi dari hasil kajian sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau tidaknya faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama keterlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Padang

Tabel 10. Hasil Korelasi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.844 ^a	.712	.701	3.950	

b. Predictors: (Constant), internal (X2), eksternal (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.297	5.091		-.844	.403
	Internal (X1)	.209	.095	.213	2.195	.033
	Eksternal (X2)	.502	.071	.691	7.115	.000

a. Dependent Variable: keterlambatan studi (Y)

Persamaan regresi pada uji ini adalah $\hat{Y} = a + bx = -4.297 + 0,209 X_1 + 0,502 X_2$. Dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi ganda faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP. Selanjutnya Uji korelasi ganda dengan 2 prediktor yang dilakukan pada X_1 , dan X_2 , terhadap Y didapatkan bahwa koefisien korelasi pada tabel *model summary* dengan nilai $R = 0,844$. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel ketentuan nilai t dengan kriteria t tabel, $df = 25-3 = 22$ sebagai pembilang dan penyebut $0,05$. Maka didapat t tabel = $3,42$. Hasil analisis di atas terlihat nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dengan nilai t hitung $11,48 > 2,342$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima kebenarannya, besarnya % pengaruh yang diberikan dapat dilihat dengan rumus ($r^2 \times 100\% = 0,8442 \times 100\%$) yaitu $71,2\%$. Dapat disimpulkan faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNP sebesar $71,2\%$.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh 1). faktor internal, Terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Padang Hasil analisis statistik diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $6,334 > 2,074$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan besarnya pengaruh yang diberikan yaitu $37,2\%$. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP sebesar $37,2\%$ besaran pengaruh dari faktor internal terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNP. Faktor internal terhadap penyelesaian studi adalah segala faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yang berasal dari dalam diri dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu yaitu kesehatan, motivasi, minat, kecerdasan, kemampuan dasar, kesibukan, manajemen waktu. 2). Faktor eksternal, Terdapat pengaruh yang signifikan faktor eksternal terhadap keterlambatan mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Padang. Hasil analisis statistika terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $10,733 > 2,074$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh dari faktor eksternal terhadap keterlambatan studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNP, besarnya pengaruh yang diberikan yaitu $47,05\%$.

Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP. Faktor eksternal dalam penyelesaian studi yaitu adalah faktor yang bersal dari luar diri yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Variabel faktor eksternal pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga, dosen/ metode bimbingan, administratif pendidikan, teman sebaya dan sarana pra sarana. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal secara bersama sama terhadap ketrlambatan studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Padang. Hasil analisis statistika terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $11,48 > 2,342$ dan besarnya pengaruh yang diberikan yaitu $71,2\%$. sedangkan sisanya $28,8\%$ di pengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan studi pada mahasiswa pendidikan tata rias di UNP .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil Variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi ditunjukkan dengan hasil statistik dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel faktor internal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,334$ dan signifikansi $0,000$ sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Nilai koefisien regresi $0,644$ menunjukkan adanya nilai yang positif, artinya semakin tinggi pengaruh faktor internal maka keterlambatan studi juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hipotesis yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap keterlambatan studi adalah sebesar $37,2\%$. Variabel eksternal berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan studi, ditunjukkan dengan hasil statistik dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel faktor

eksternal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,733 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi 0,602 menunjukkan adanya nilai yang positif, artinya semakin tinggi faktor eksternal maka keterlambatan studi juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hipotesis yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap keterlambatan studi adalah sebesar 47,05%.

Variabel faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan studi mahasiswa, ditunjukkan dengan hasil statistik bahwa t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} 11,48 dan t_{tabel} 2,074 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hipotesis yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keterlambatan studi mahasiswa adalah sebesar 71,2%., sedangkan sisanya 28,8% di pengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinawati, E. N. (2017) Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 23-33.
- Ayu, P., & Rosalina, L. (2020). Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Di Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 11(02), 228-240.
- Baharudin. (2018). *Teori belajar & Pembelajaran*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buansah, A (2018). Faktor-Faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Buana*, 2(2), 518-530
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian*. bandung: Alfabet.
- Ginting, C. (2005). *Kiat belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mentari, T. A. S., Astuti, M., & Rosalina, L. (2017). Developmental of Media Learning Based on Tutorial Video at Character Make Up Subject in SMKN 6.
- Meswari, S. Y. W., Rahmiati, R., & Rosalina, L. (2017). Perbandingan Tingkat Kompetensi Karyawan Salon Kecantikan Lulusan SMK Tata Kecantikan dengan Lulusan SM/SMK Non Kecantikan di Kota Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 13(3).
- Minerva, P., Rosalina, L., & Mentari, T. A. S. (2020). PELATIHAN KETERAMPILAN MAKE UP WISUDA DAN TOTOK WAJAH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN YOUNG ENTREPRENEURSHIP PADA KELOMPOK KESETARAAN PAKET C DI JORONG VI KAMPUNG, NAGARI SUNGAI KAMUYANG, KABUPATEN 50 KOTA. *Journal of Community Service*, 2(2), 115-123. Pusat Komputer Universitas negeri padang. (2020, desember).
- Rahmiati, R., & Rosalina, L. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 11(1).
- Rusmawati, K. R. (2014). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa 2012/2013. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*, 4(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*, jakarta: Pt rineke cipta.

Sulasteri, S. N. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi. *Idarah*, 3(1), 96-113.

Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan indonesia

Winarsi, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pendidikan teknik mesin. *Journal of mechanical engineering educatoin*, 1(2), 192-199.